

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) bidang Pendidikan di Desa Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Judul ini di latar belakang oleh kurang tepatnya pada proses penetapan sasaran dan kurang tepat penggunaan dana bantuan yang diberikan oleh PKH. Penetapan sasaran yang masih belum sesuai dengan kriteria menyebabkan timbulnya kecemburuan sosial di antara masyarakat yang menerima dan masyarakat yang tidak menerima bantuan tersebut, serta pengelolaan dana yang masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Seiring berkembangnya jaman dan berjalanya waktu pada program bantuan ini juga diharapkan untuk menyadari jika masyarakat yang sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan maka dianjurkan untuk mengundurkan diri atas kesadaran sendiri dalam program ini terutama dalam bidang Pendidikan, kemudian penggunaan dana yang seharusnya digunakan untuk keperluan bidang pendidikan harus digunakan sesuai kebutuhan di bidang pendidikan. Hal ini dilakukan agar tidak ada perselisihan antara masyarakat yang sudah mampu dan belum mampu serta pencukukupan kebutuhan pendidikan dapat terpenuhi, dengan adanya kecemburuan sosial antara yang menerima dan tidak menerimaserta pengelolaan dana bantuan yang diberikan serta digunakan oleh masyarakat peserta PKH maka dapat dilihat bagaimana implementasi program bantuan sosial bersyarat ini diterapkan di dalam masyarakat khususnya desa Banjarsari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan di desa Banjarsari khususnya bidang Pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, serta teknik pemilihan informannya adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif.

Hasil Penelitian menunjukkan Implementasi PKH di bidang Pendidikan ini sudah cukup. Adanya pemenuhan kebutuhan pokok juga dapat menunjang kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pendidikan, masyarakat sadar jika kebutuhan pokok tidak dipenuhi maka akan menghambat kebutuhan lainnya karena hidup juga memerlukan kebutuhan pokok seperti makan. Masyarakat yang menjadi peserta PKH sudah memenuhi komponen yang sudah ditentukan dan masyarakat sudah sadar akan melaksanakan kewajiban sebagai peserta PKH dan mendapat sanksi jika melanggar aturan yang telah di tetapkan

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan Publik, Program Keluarga Harapan

## SUMMARY

This study, entitled implementation of the policy of Family Expectations Program (PKH) education in the village of Banjarsari sub district of Banyumas Regency Ajibarang. This title in the background background by less precisely on the process of goal setting and less precise usage of the grant given by PKH. Goal setting that is still not in compliance with the criteria led to the emergence of social jealousy among the community that accepts and the community who did not receive such assistance, as well as the management of the funds are still not as expected. Along with the development of era and berjalanya time on assistance programs is also expected to realize if a society that is already capable to meet the needs in the field of education then it is advisable to resign over his own consciousness in this program, especially in the field of education, then the use of the funds should be used for the purposes of education must be used according to needs in the field of education. This is done so that there are no disputes between people who have been able to and hasn't been able to pencukukupan as well as educational needs can be met, the existence of social jealousy between the receiving and not receiving as well as fund management assistance provided and used by the participants so it can be seen how PKH implementation of social assistance programs conditional is applied in the community especially the village of Banjarsari.

The purpose of this study was to see how the Program Keluarga Harapan Implementation in the village of Banjarsari. The method of this research is qualitative, descriptive, and the selection of informants is purposive sampling. Data collection is done with the interview, observation and documentation. To ensure the validity of data used the technique of triangulation of sources. Methods of data analysis used are interactive analysis models.

The research results show the implementation of it in education PKH is enough. The existence of the fulfillment of basic necessities can also support other needs such as education, community needs are aware if staples are not met then it will inhibit other because life needs also need basic necessities such as eating. The community that became the participants of the PKH already meet the component already specified and the public are already aware will carry out the obligations as a participant PKH and gets penalized if it violates the rule that has been on the set

Keywords: Implementation, Public Policy, Hopefully Program